



Pelatihan pembuatan paving block untuk meningkatkan perekonomian warga Kecamatan Labuhan Ratu

Resha Moniyana Putri¹, Martina Anggi Silova², Dedek Irvansyah^{3*}

¹Economic Development, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

²Civil Engineering, Sang Bumi Ruwa Jurai University, Bandar Lampung, 35118, Lampung, Indonesia

³Law Faculty, University of Lampung, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

Abstract.

Penggunaan sampah plastik yang banyak sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Plastik banyak digunakan karena tingginya kebutuhan pemakaian harian. Dari data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sampah plastik di Indonesiaa mencapai 64 juta ton per tahun. Demi mendapatkan lingkungan yang baik dan sehat, maka pengelolaan sampah diperlukan. Pengurangan sampah terdiri dari 3R yaitu mereduksi timbulan (reduce), pemanfaatan kembali (reuse) dan daur ulang (recycle). Dalam rangka program pengurangan sampah 3R ini masyarakat dapat ikut berpartisipasi. Dengan adanya pelatihan pembuatan paving block dari limbah plastik, tidak saja membantu menjaga kebersihan lingkungan namun juga dapat meningkatkan roda ekonomi masyarakat Kampung Baru.

Keywords.

Pelatihan, Pengurangan Sampah, Paving Block

INTRODUCTION

Penggunaan sampah plastik yang banyak sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Plastik banyak digunakan karena tingginya kebutuhan pemakaian harian. Dari data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sampah plastik di Indonesiaa mencapai 64 juta ton per tahun. Plastik merupakan suatu jenis bahan yang tidak dapat terurai dalam waktu singkat, ia membutuhkan waktu 200 sampai 1000 tahun untuk dapat terurat.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah terdiri dari 3R yaitu mereduksi timbulan (reduce), pemanfaatan kembali (reuse) dan daur ulang (recycle). Limbah plastik sendiri dapat didaur ulang untuk keperluan konstruksi. Dalam aspek ini, Pembuatan Paving Block dari plastik merupakan salah satu jalan dalam Pengurangan sampah 3R tersebut. Mengingat komponen limbah plastik jika dibuang ke jalan, selokan, pasar, dan rumah tanpa pandang bulu akan cukup bermasalah. Masalah yang timbul tidak saja permasalahan lingkungan namun juga sosial, Kesehatan ekonomi.

* Corresponding author: dhirvansyah@gmail.com

Banyaknya limbah plastik menuntut kita untuk lebih kreatif dalam mengolahnya. Limbah plastik sendiri dapat didaur ulang untuk keperluan konstruksi. Dalam aspek ini, Pembuatan Paving Block dari plastik merupakan salah satu jalan dalam Pengurangan sampah 3R tersebut. Mengingat komponen limbah plastik jika dibuang ke jalan, selokan, pasar, dan rumah tanpa pandang bulu akan cukup bermasalah. Masalah yang timbul tidak saja permasalahan lingkungan namun juga sosial, Kesehatan ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai upaya alternatif pemanfaatan limbah plastik yang terdapat pada TPA.

Masyarakat kampung baru merupakan keluarahan yang aktif dalam perputaran roda ekonomi yang mengharuskan banyaknya penggunaan plastik untuk kegiatan jual beli. Demikian, dalam rangka program pengurangan sampah 3R ini masyarakat dapat ikut berpartisipasi. Masyarakat terkhusus kampung baru mempunyai hak dan kewajiban bagi setiap orang untuk menjaga lingkungannya masing-masing demi menciptakan lingkungan yang bersih, baik dan sehat. Dengan adanya pembuatan paving block dari limbah plastik, tidak saja membantu menjaga kebersihan lingkungan namun juga dapat meningkatkan roda ekonomi masyarakat Kampung Baru.

METHODS

Pelaksanaan dalam pengabdian ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahap yakni tahap sosialisasi, tahap pelatihan, dan tahap evaluasi. Pada tahap pertama yakni sosialisasi, dipaparkan pemahaman dasar mengenai usul tata cara pelatihan pembuatan paving block yang terdiri dari limbah plastik. Tahap ini ditujukan guna mendapatkan kesepahaman bersama masyarakat dalam peningkatan pengetahuan praktis terhadap metode pembuatan. Tahap kedua adalah Pelatihan, pada tahap ini dilakukan pelatihan bersama masyarakat berupa pelatihan pembuatan beserta praktik langsung pembuatan paving block dari limbah plastik. Tahap ketiga adalah evaluasi bagaimana kegiatan, respon, serta penilaian tingkat keberhasilan dalam hal pengabdian yang telah dilaksanakan.

RESULT AND DISCUSSION

Limbah Plastik dan Pengelolaan Sampah

Plastik merupakan suatu jenis bahan yang tidak dapat terurai dalam waktu singkat, ia membutuhkan waktu 200 sampai 1000 tahun untuk dapat terurai. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah terdiri dari 3R yaitu mereduksi timbulan (*reduce*), pemanfaatan kembali (*reuse*) dan daur ulang (*recycle*). Limbah plastik sendiri dapat didaur ulang untuk keperluan konstruksi. Dalam aspek ini, Pembuatan Paving Block dari plastik merupakan salah satu jalan dalam Pengurangan sampah 3R tersebut. Mengingat komponen limbah plastik jika dibuang ke jalan, selokan, pasar, dan rumah tanpa pandang bulu akan cukup bermasalah. Masalah yang timbul tidak saja permasalahan lingkungan namun juga sosial, Kesehatan ekonomi.

Paving block adalah material yang serba guna, menarik secara estetika, fungsional, efektif, dan tidak memerlukan atau sedikit pemeliharaan jika diproduksi dan dipasang dengan benar. Kebanyakan paving block beton juga sudah mampu berperan dengan baik dalam pembangunan, namun ada dua perhatian utama dalam penggunaannya yaitu kegagalan di permukaan karena pemakaian berlebih dan juga variasi dari kekuatan paving block beton. Sumber daya alam secara global sedang mengalami penurunan dan di saat yang sama limbah dan sampah yang dihasilkan oleh industri dan rumah tangga semakin meningkat. Pengembangan berkelanjutan di bidang konstruksi salah satunya adalah dengan menggunakan bahan yang non-konvensional dan inovatif, dan juga daur ulang dari bahan limbah serta sampah untuk mengurangi penggunaan sumber daya alam dan menemukan alternatif dalam melestarikan alam.

Dengan diproduksi paving block yang berasal dari olahan limbah plastik, diharapkan banyak manfaat yang diperoleh masyarakat di Kelurahan Kampung Baru Raya, antara lain: a) jumlah limbah plastik dapat dikurangi; b) kebersihan lingkungan dan keberlanjutan alam dapat lebih terjaga; dan c) dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Kelurahan Kampung Baru Raya. Kegiatan yang dilakukan di Kelurahan Kampung Baru Raya dalam upaya pengelolaan limbah plastik untuk pembuatan paving block yakni

melaksanakan penyuluhan pada masyarakat Kelurahan Kampung Baru Raya serta memberikan pendampingan pada masyarakat Kampung Baru Raya. Hasil dari kegiatan ini adalah respon serta antusias masyarakat yang sangat baik, yang diperlihatkan dengan perubahan perilaku mereka terhadap limbah plastik, sebagai contoh: mereka mulai memilah dan mengelompokkan sampah yang ada di tempat tinggal mereka, serta mengumpulkan limbah plastik dan tidak membuangnya sembarangan.

Pelaksanaan Pengabdian

Telah dilakukannya sosialisasi pengabdian kepada masyarakat Kampung Baru Raya bertempat di Kampung Baru Raya pada tanggal 26 Agustus 2022. Pemaparan dilakukan dengan pengenalan materi terhadap pembuatan paving, tujuan dan manfaatnya, serta metode pembuatan paving block. Tidak hanya itu, metode pembuatan paving block limbah plastik juga ditampilkan dalam bentuk video agar lebih memudahkan para warga untuk melihat secara gamblang bagaimana pembuatannya. Kemudian dilakukan juga pelatihan pembuatan paving sebagai tindak lanjut pelatihan yang dilaksanakan.



Gambar 1. Sosialisasi pembuatan paving block



Gambar 2. Praktik Pelatihan Pembuatan Paving Block

Kembali lagi pada ihwal dalam manfaat dalam sosialisasi ini adalah Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pembuatan paving blok untuk meningkatkan prekonomian., Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat bagaimana berfikir kreatif untuk meningkatkan prekonomian dan Mewujudkan masyarakat yang tertib, teratur, dan disiplin dalam mengelola sampah rumah tangga. Sedangkan tujuan dari pengabdian ini adalah untuk Memberikan pemahaman kepada warga tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan menjadikan nilai ekonomi yang tinggi, dan Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap masyarakat untuk berfikir kreatif dan inovatif. Maka dari itu, orientasi pada pengabdian ini berfokus pada tujuan dan manfaat yang diperoleh masyarakat.

Berangkat dari hal tersebut warga masyarakat antusias dalam menyambut inovasi baru dalam

pembuatan paving block. Paving block menjadi unik karena dibuat dari limbah plastik yang mana adalah limbah yang tidak mereka gunakan Kembali. Pemanfaatan dari limbah tersebut menjadikannya semakin ramah lingkungan karena limbah plastik tersebut tidak dibuang sia-sia. Tidak hanya itu, pemanfaatan limbah plastik juga dapat membantu para warga untuk meningkatkan pendapatan masing-masing warga sekitar dengan menjual paving hasil buatannya kelak.

Sebagai salam penutup dari kegiatan tersebut, Tim Pengabdian memberikan alat pada warga sebagai modal awal dalam memulai praktik pembuatan paving block yang berasal dari limbah plastik pada rumah tangganya. Alat tersebut ialah berupa cetakan paving yang dapat digunakan sebagai wadah hasil pemanasan limbah plastik yang ingin dicetak sebagai paving block.



Gambar 3. Penyerahan Alat Pencetak Paving Block

Demikian, dengan telah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Paving Block untuk meningkatkan Perekonomian Warga Kecamatan Labuhan Ratu” sebagai program pengurangan sampah 3R ini diharapkan dapat menjadi sebuah upaya bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan serta secara simultan dapat meningkatkan garis pendapatan warga sekitarnya.

CONCLUSION

Banyaknya limbah plastik menuntut kita untuk lebih kreatif dalam mengolahnya. Limbah plastik sendiri dapat didaur ulang untuk keperluan konstruksi. Dalam aspek ini, Pembuatan Paving Block dari plastik merupakan salah satu jalan dalam Pengurangan sampah 3R tersebut. Mengingat komponen limbah plastik jika dibuang ke jalan, selokan, pasar, dan rumah tanpa pandang bulu akan cukup bermasalah. Masalah yang timbul tidak saja permasalahan lingkungan namun juga sosial, Kesehatan ekonomi. Tujuan dari pengabdian ini adalah sebagai upaya alternatif pemanfaatan limbah plastik yang terdapat pada TPA.

Sosialisasi pelatihan pengabdian kepada masyarakat Kampung Baru Raya bertempat di Kampung Baru Raya. Pemaparan dilakukan dengan pengenalan materi terhadap pembuatan paving, tujuan dan manfaatnya, serta metode pembuatan paving block. Tidak hanya itu, metode pembuatan paving block limbah plastik juga ditampilkan dalam bentuk video agar lebih memudahkan para warga untuk melihat secara gamblang bagaimana pembuatannya. Kemudian dilakukan juga pelatihan pembuatan paving sebagai tindak lanjut pelatihan yang dilaksanakan.

Demikian, dengan telah dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Paving Block untuk meningkatkan Perekonomian Warga Kecamatan Labuhan Ratu” sebagai program pengurangan sampah 3R ini diharapkan dapat menjadi sebuah upaya bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan serta secara simultan dapat meningkatkan garis pendapatan warga sekitarnya. Dengan adanya pelatihan pembuatan paving block dari limbah plastik, tidak saja membantu mengurangi sampah, menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan namun juga dapat meningkatkan roda ekonomi masyarakat Kampung Baru Raya.

REFERENCES

- [1] Amor Kusuma, Dianne. "Pemanfaatan Limbah Plastik untuk pembuatan paving block di desa Cielunyi Kulon." *Kumawula*, Vol. 2 No. 3. 2019.
- [2] Anthoneta Soleman, Aarivani. "Kantong Plastik Berbayar Membutuhkan Regulasi Nasional." *Berita Kedokteran Masyarakat*, Vol. 35 No. 4, 2019.
- [3] Asnur, Syamfitriani. "Sosialisasi pembuatan paving block dari limbah plastik bebrasis pemberdayaan masyarakat di Kota Makassar." *Jurnal Dedikasi*, Vol 22 No. 1, 2020.